BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto (2010:161) objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian".

Yang dimaksud dengan objek penelitian disini adalah sarana yang dijadikan unit penelitian oleh penulis untuk di jadikan bahan pengamatan. Objek penelitian dalam penyusunan usulan penelitian ini penulis mengambil data resmi dari www.investing.com.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin di capai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal. Objek penelitian ini mengenai variabel Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak sebagai indikator analisa dalam melakukan investasi. Penelitian ini dilakukan pada data kurs dan harga perak yang terdaftar dari tahun 2013 sampai dengan 2016

3.2 Metode Penelitian

Metode ilmiah menurut Umi Narimawati (2008:127) menyatakan "Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data

untuk mencapai tujuan tertentu.”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif agar penulis dapat mengetahui mengenai perkembangan nilai tukar dan harga perak di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

Menurut Syaiful Aswan (2006:95) metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana, siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sesuatu metode, prosedur, *system*¸ proses, alat, dan bahan, serta model efektif dan efisien jika diterapkan di suatu tempat.. Tujuan dengan metode dari peneltian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi secara spesifik yang mana setelah mendapat data dari metode ini akan di olah, dianalisis, serta di proses lebih lanjut dengan pandangan-pandangan para ahli yang kuat untuk di tarik kesimpulannya.

Metode yang selanjutnya adalah metode verifkatif. Metode verifikatif Menurut Manshuri (2008:45) yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang teah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode verifikatif untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari metode verifikatif yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel yang sedang di teliti. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaurh variable

independent mempengaruhi variable *independent*, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang menggambarkan suatu proses penelitian untuk mendapat informasi yang lengkap dan akurat. Menurut Nazia dalam Narimawati (2010:30) desain penelitian adalah:

"Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja".

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai Desain Penelitian adalah untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian agar data yang diperoleh valid serta membuat rencana-rencana yang perlu dibuat agar dalam proses pengumpulan data dapat berjalan dengan efektif dan efisien agar penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan dengan maksimal.

Desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian yaitu Pengaruh Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada

Perusahaan Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Dalam mengidentifikasi masalah pada penelitian ini mengenai Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak akan diikuti dengan para investor yang memilih berinvestasi pada nilai tukar sehingga akan memicu untuk menurunnya indeks harga saham gabungan karena investor yang berinvestasi pada nilai tukar. Selain nilai tukar investasi pada komoditas seperti perak akan meningkatkan pasar saham sehingga indeks harga saham gabungan akan terpicu untuk naik kembali.

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan mengenai hal yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan rumusan masalah.

   a. Bagaimana perkembangan Nilai Tukar USD/IDR, Harga Perak dan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia selama 2013-2016.
   b. Seberapa besar pengaruh Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa efek Indonesia selama 2013-2016.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Berikut tujuan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini:

   a. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Tukar USD/IDR, Harga Perak

dan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indoneisa selama 2013-216.

b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia selama 2013-2016.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   Berikut adalah hipotesis mengenai penelitian ini:

   H1: Nilai Tukar USD/IDR berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia

   H2: Harga Perak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

   H3: Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

   Konsep variabel diperoleh dari referensi teori yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam konsep ini, Nilai Tukar USD/IDR menurut Salvatore (2014:61), Harga Perak menurut (Lucey dan Tully (2006b), dan Indeks Harga Saham Gabungan menurut Paulus Situmorang (2008:137). Pengukuran variabel yang digunakan yaitu skala rasio.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik

pengumpulan data.

Sumber data menggunakan data sekunder yang berupa data laporan NIlai Tukar USD/IDR dan Harga Perak selama 2013-2016. Teknik penentuan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur.

8. Melakukan analisis data.

   Data yang telah terkumpul akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan teknik tertentu. Pengujian statis yang digunakan yaitu uji asum klasik, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

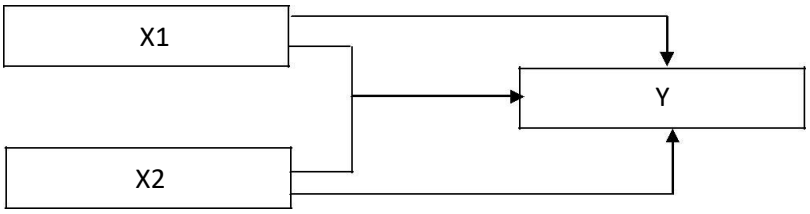
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

   Pelaporan hasil penelitian ini dilakukan dengan cara tertulis, dimana penelitian yang telah dilakukan akan diuraikan secara tertulis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Data historis yang tercatat di BEI	*Time Series & Cross Sectional (pooled data)*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Data historis yang tercatat di BEI	*Time Series Cross Sectional (pooled data)*
T-3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Data historis yang tercatat di BEI	*Time Series Cross Sectional (pooled data)*
T-4	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan Explanatory Survey*	Data historis yang tercatat di BEI	*Time Series Cross Sectional (pooled data)*

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :



3.1 Gambar

Desain Penelitian

Keterangan:

X1 : Nilai Tukar USD/IDR

X2 : Harga Perak

Y : Indeks Harga Saham Gabungan

Kegunaan desain penelitian adalah untuk memperoleh suatu keterangan yang maksimum mengenai cara membuat penelitian dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian dilakukan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut :

"Operasional variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasional dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-

masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Rasio Hutang, dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sub sektor otomotif dan komponen Yang Terdaftar di BEI, maka variabel–variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulasi, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Nilai Tukar USD/IDR (X1), dan Harga Perak (X2).

b) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).

Agar lebih jelas indikator tersebut dapat di tuangkan dalam table operasional dibawah ini :

Table 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Nilai Tukar USD/IDR (X_1)	Menurut Mankiw (2007) nilai tukar mata uang antara dua negara adalah harga dari mata uang yang digunakan oleh penduduk negara-negara tersebut untuk saling melakukan perdagangan antara saut sama lain. Nilai tukar IDR atau disebut juga kurs rupiah adalah perbandingan nilai atau harga mata uang rupiah dengan mata uang lain.	1. Nilai tukar riil 2. Nilai tukar nominal 3. Tingkat harga domestic 4. Tingkat harga di luar negeri $Q = S.P/P^*$)	Rupiah	Rasio	Harga terakhir
Harga Perak (X_2)	Perak merupakan salah satu bentuk investasi yang cenderung bebas resiko (Sunariyah, 2006).	1. *Historical London Fix Silver* hari ini 2. *Historical London Fix Silver* hari sebelumnya $\frac{\boldsymbol{Close\ price}\ (\boldsymbol{t})\ -\ \boldsymbol{Close\ prce}\ (\boldsymbol{t-1})}{\boldsymbol{Close\ Price}\ (\boldsymbol{t-1})}$ Athanassakos (2009)	Rupiah	Rasio	Harga terakhir
Indeks Harga Saham Gabungan (Y)	Indeks Harga Saham Gabungan merupakan indikator pergerakan hara atas seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indoneisa (BEI) Sunariyah (2011:140)	Closing Price	Rupiah	Rasio	Harga terakhir

3.2.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan metode pengumpulan data, berikut ini adalah penjelasannya.

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Umar Husein (2005:41) menyatakan bahwa :

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel–tabel atau diagram–diagram.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh setelah diolah oleh pihak lain. Data sekunder ini meliputi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang rasio hutang, rasio profitabilitas dan harga saham. Sumber data tersebut diperoleh dari website idx oleh Bursa Efek Indonesia, serta sumber–sumber terkait.

3.2.3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menentukan data apa yang akan diteliti, maka dari itu penulis mengambil populasi dan sampel untuk mendapatkan data:

1. **Populasi**

Menurut Margono (2004) populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.

Dapat disimpulkan bahwa Populasi adalah subjek ataupun objek penelitian yang dapat diambil datanya untuk dijadikan bahan peneltiian berdasarkan periode yang telah ditentukan. Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berupa data diambil dari data historis valuta asing dan komoditas. Data mengenai NIlai Tukar USD/IDR, Harga Perak, dan Indeks Harga Saham Gabungan

2. **Sampel**

Menrurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2004:85) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.

Menurut Umi Narimawati (2010:32) Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah data historis dari Nilai Tukar USD/IDR, Harga Perak, dan

Indeks Harga Saham Gabungan selama 48 bulan yaitu dari Januari 2013 sampai Desember 2016.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010 :224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data mengenai penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan menjadi landasan teori masalah yang diteliti. Dalam kepustakaan ini penulis membaca dan mempelajari buku–buku, literatur, dan materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2012:137), teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara:

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini menelaah atau mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi berupa data perbulan yang terdapat pada website www.investing.com.

b. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data berupa teori-teori yan dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-bukum jurnal dan browsing yang berhubungan dengan Nilai Tukar USD/IDR, Harga Perak dan Indeks Harga Saham Gabungan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara mengobservasi fluktuasi pergerakan harga saham yang selanjutnya menjadi data untuk dijadikan bahan analisa lalu disusun menjadi pola dan memilih mana data yang di anggap penting untuk dapat di tarik menjadi kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Analisis dalam metode ini dengan menggunakan metode deskriptif yang mana metode deskriptif ini menggambarkan masalah yang dihadapi dengan cara

mengumpulkan data. Menurut Whintye (1960) menyatakan metode deskriptif merupakan proses pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu melakukan analisis data historis nilai tukar, harga perak dan indeks harga saham gabungan pada Bursa Efek Indonesia yang dilakukan secara bertahap untuk memperoleh hasil yang menarik untuk dapat di tarik kesimpulannya yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan informasi dari penyabab masalah dan upaya yang akan dilakukan.

Langkah-langkah yang dilakukan dengan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan masalah dan sasaran penelitian, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana perkembangan Nilai Tukar USD/IDR, Harga Perak dan Indeks Harga Saham Gabungan untuk mengetahui perhitunganya dari tahun 2013-2016 pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menentukan informasi yang dibutuhkan dengan cara yang lebih efisien, yaitu dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Dari penelitian ini penulis menggunakan data primer dan sekunder.
3. Mengumpulkan data dengan cara mendatanginya langsung pada objek penelitian. Penulis mendatangi objek penelitiannya yaitu Bursa Efek Indonesia untuk meminta data annual report bank yang terdaftar.

4. Menghitung analisis Nilai Tukar USD/IDR, Harga Perak dan mengambil data Indeks Harga Saham Gabungan yang telah ada pada data historis pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yaitu untuk melihat fluktuasi yang terjadi apakah variabel-variabel tersebut memberi dampak dan pengaruh.
5. Menarik kesimpulan dari variabel-variabel terkait.

a. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2011:147) menyatakan bahwa :

Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis desktiptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu), 2 (dua), dan 3 (tiga) yaitu bagaimana perkembangan nilai tukar, harga perak, dan indeks harga saham gabungan yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya, lalu diuraikan ke dalam grafik, table, atau diagram untuk perhitungan masing-masing besaran nilai tukar, harga perak, dan indeks harga saham gabungan.

Rumus:

$$perkembangan = \frac{P_{n0} - P_{n-1}}{P_{n-1}} \; x \; 100\%$$

Keterangan :

P_n : Perkembangan bulan yang dianalisa

P_{n-1} : Perkembangan sebelumnya

$$Perkembangan = Rasio\ Bulanx - Rasio\ Bulan(x-1)$$

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana nilai tukar dan harga perak terhadap indeks harga saham gabungan pada perusahan Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2016.

Rumus-rumus untuk mengukur Nilai Tukar USD/IDR, Harga Perak), dan Indeks Harga Saham Gabungan yang digunakan sebagai berikut :

1. Nilai Tukar USD/IDR

Q = S.P/P*

2. Harga Perak

$Harga\ Perak = \frac{\boldsymbol{Close\ price\ (t) - Close\ prce\ (t-1)}}{\boldsymbol{Close\ Price\ (t-1)}}$

3. Indeks Harga Saham Gabungan

Closing Price

b. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Dalam analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan analisis statistik, langkah-langkah dalam pengujian statistik adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian penulis melakukan pengujian statistik menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda yang digunakan dinyatakan dengan rumus:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e}$$

Keterangan tersebut adalah:

Y = Indeks Harga Saham Gabungan

β1 - β2 = koefisien

X1 = Nilai Tukar USD/IDR

X2 = Harga Perak

e = Tingkat Kesalahan

2. Uji Asumsi KLasik

Pada regresi linier berganda memerlukan uji persyaratan yang sangat ketat. Uji persyaratan itu disebut dengan istilah uji asumsi klasik. Hal ini dilakukan dalam pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data. Apabila jumlah sampel diperbesar, penyimpingan asumsi normalitas semakin kecil pengaruhnya, hal ini didukung oleh dalil limit pusat yang menyatakan bahwa distribusi dan rata-rata sampel hasil pbservasi akan mendekati normal apabila jumlah individu sampel semakin besar tanpa memperhatikan bentuk distribusi data.

Dalam penelitian ini digunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan dengan software SPSS. Pengambilan keputusan pada pengujian ini dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

a. jika probabilitas > 0,05 maka distribusi populasi mendekati normal.
b. jika probabilitas < 0,05 maka distribusi populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independent) satu dengan

variabel bebas (independent) yang lainnya. Adanya hubungan yang linear antarvariabel independen akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Jika terjadi hubungan yang linear antara variabel bebas maka mengakibatkan:

a. Tingkat ketelitian koefisien refresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
b. Koefisien serta ragamnya akan bersifat stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.

Adapun hipotesis yang akan diuji untuk membuktikan ada tidaknya multikolinearitas antarvariabel bebas dinyatakan sebagai berikut:

H0 = tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

H1 = terdapat hubungan antarvariabel independen.

Ada tidaknya korelasi antarvariabel independen dapat diketahui dengan beberapa cara diantaranya memanfaatkan statistic korelasi *product moment* dari Pearson dan nilai VIF dimana nilai VIF < 10 dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu (seperti data timeseries) atau urutan

tempat/ruang (data cross section) atau korelasi yang timbul pada dirinya sendiri (Sugiarto, 1992).

Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir empunyai varians tidak minimum (Gujarati, 1997) dan uji-T tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah (Rietveld dan Sunaryanto, 1994). Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistic Durbin-Watson mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya, maka dinyatakan terdapat autokorelasi (Rietveld dan Sunaryanto, 1994).

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu juga dikemukakan hipotesis dengan bentuk sebagai berikut:

H0: tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamtan.

H1: terjadi adanya autokorelasi diantara pengamatan.

Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistic Durbin-Watson diantara 1,5 sampai 2,5, namun jika data terlalu kecil maka referensi yang digunakan untuk penelitian ini dari Singgih Santoso, yaitu ukuran statistik diantara -2 sampai dengan +2 maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heterokedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel residual absolut sama atau berbeda untuk semua pengamatan. Apabila terjadi heteroskedastisitas maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar (Gujarati, 1997) dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat Rietveld dan Sunaryanto, 1993). Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan salah satunya metode *Park Gleyser* dan perlu juga dikemukakan hipotesis dengan bentuk sebaga berikut:

H0: tidak ada hubungan yang sistematik antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dan residualnya.

H1: ada hubungan yang sistematik antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dan residualnya.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan hubungan antara Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak sebagai variabel X dan Indeks Harga Saham Gabungan sebagai variabel Y dengan menggunakan Pearson Product Moment. Menrut Sugiyono (2008:274), persamaan korelasi Pearson di nyatakan dalam rumus:

$$r = \frac{n(\sum xiyi) - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{\{n(\sum xi^2) - (\sum xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2008:274)

Keterangan:

X = Nilai Tukar USD/IDR, Harga Perak

Y = Indeks Harga Saham Gabungan

N = Jumlah tahun

Adapun menurut Sugiyono (2008:231) untuk menginterpretasikan hasil penelitian korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:231)

Nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2008:260) berkisar antara -1 sampai dengan +1 yang kriteria pemanfaatannya di jelaskan sebagai berikut:

- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel Nilai Tukar USD/IDR (X1) dan Harga Perak (X2) dengan Indeks Harga Saham Gabungan (Y).

- Jika nilai r = 1 , artinya terdapat hubungan antara variabel Nilai Tukar USD/IDR (X1) dan Harga Perak (X2) dengan Indeks Harga Saham Gabungan (Y) di Bursa Efek Indonesia.
- Jika nilai r = -1, artinya terdapat hubungan antara variabel Nilai Tukar USD/IDR (X1) dan Harga Perak (X2) dengan Indeks Harga Saham Gabungan (Y) di Bursa Efek Indonesia.

Korelasi tersebut dapat bernilai positif atau negative. Jika korelasi positif menunjukan arah yang sama antar variabel, yaitu jika variable X1 dan X2 besar, maka variabel Y akan semakin besar, namun jika korelasi bernilai negative maka akan menunjukkan arah yang berlawan arah, yaitu jika variabel X1 dan X2 besar, maka variabel Y menjadi kecil.

A. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Menurut Jonathan Sarwono (2005:72) Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y).Koefisien determinasi digunakan untuk mengatahui seberapa besar presentase pengaruh dari Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas sebagai variabel X dan Harga Saham sebagai Variabel Y. Rumus yang digunakan adalah:

$$\mathbf{Kd} = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2003:216)

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat regresi korelasi

B. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang diberikan Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham secara parsial. Rumus koefisien determinasi yang dikemukakan oleh (Gujarati 2003:172) adalah sebagai beriku

KD = β x Zero Order z

Keterangan:

B = Beta (nilai standardized coefficients)

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat, apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.

Kd = 1, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Pengaruh Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistic yan akan

digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

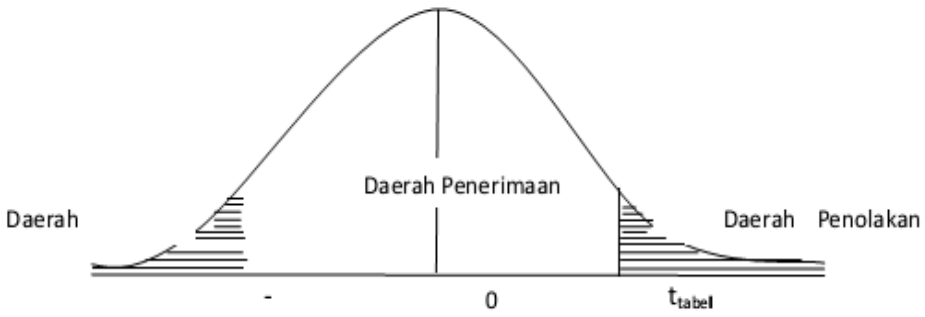
1. **Pengujian secara Parsial**

   Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut:

   A. Rumus uji t yang digunakan adalah:

   t-hitung (X1,2) = $\frac{\boldsymbol{b1,2}}{\boldsymbol{se}\ (\boldsymbol{b1,2})}$

   kurva uji-t dapat ditunjukan dengan berikut:



Sumber: Sugiyono (2009:185)

Gambar 3.2 Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Parsial

t-hitung diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya

B. Hipotesis

H_o : $\beta_1=0$ tidak terdapat pengaruh Nilai Tukar USD/IDR terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

H_a : $\beta_1\neq0$ terdapat pengaruh Nilai Tukar USD/IDR terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

H_o : $\beta_2=0$ tidak terdapat pengaruh Harga Perak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

H_a: $\beta_2\neq0$ terdapat pengaruh Harga Perak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

2. Pengujian secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah:

$$\text{F hitung} = \frac{\boldsymbol{JKregresi/k}}{\boldsymbol{JKresidu/\{n-(k+1)\}}}$$

Dimana:

JKresidu = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

berikut kurva F dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai Fhitung > Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai ariabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikta ditolak dan sebaliknya.

Menurut (Sugiyono, 2009:183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analissi koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson.*

b. Hipotesis

H_o : β_1,β_2, β_3= 0 = Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak berpengaruh tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

H_a : β_1,β_2, $\beta_3 \neq 0$ (H alternatif) = Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

c. Kriteria pengujian

H0 ditolak apabila F hitung > dari F tabel ($\alpha = 0,05$)

Apabila pada pengujian secara simultan H0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah yx1 0. Untuk mengetahui ρyx1 yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.